

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan usaha di era globalisasi ini menjadi suatu tantangan dan keharusan bagi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas, harga kebutuhan pokok mengalami kenaikan yang tentunya akan mempengaruhi harga kebutuhan bahan baku, mesin ataupun suku cadang yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga akan mengganggu kondisi keuangan perusahaan. Pada umumnya suatu perusahaan bertujuan memperoleh laba yang maksimal dalam melaksanakan aktivitasnya yang manamungkin sesuai dengan perkembangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu, dan menginginkan produktifitas perusahaan yang maksimal. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari aktivitas dibidang produksi dan aktivitas dibidang lain yang dilakukan bertujuan dalam mencapai keberhasilan perusahaan tersebut.

Perusahaan perlu memperhatikan biaya yang ada dalam operasional perusahaan dalam menghadapi persaingan. Perusahaan perlu menghasilkan produk yang bermutu sesuai dengan kebutuhan konsumen akan tetapi harga jual produk tersebut harus sesuai dengan harga pasar yang wajar. Perusahaan perlu melakukan suatu usaha agar dapat memperoleh harga jual yang wajar yaitu dengan mengendalikan biaya produksinya. Umumnya pada perusahaan industri biaya produksi memegang peranan yang sangat penting, hal ini

dikarenakan jumlah biaya produksi relative lebih besar dibanding jumlah biaya-biaya lainnya seperti biaya administrasi dan biaya pemasaran. Perlu diadakannya perencanaan dan pengendalian pada biaya produksi agar suatu perusahaan dapat memproduksi secara efektif dan efisien.

Laba bersih adalah salah satu tujuan dari perencanaan dan pengendalian biaya produksi suatu perusahaan. Laba bersih adalah pendapatan atau laba yang telah dikurangi beban-beban lainnya termasuk setelah dikurangi pajak. Laba bersih atau “garis bawah” adalah laba perusahaan sesudah memperhitungkan semua pendapatan dan beban yang dilaporkan semasa periode akuntansi.² Halim dan Supomo dalam teori manajemen akuntansi, ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi laba bersih yaitu, biaya, harga jual, dan volume penjualan atau produksi.³ Beberapa faktor tersebut penelitian ini hanya membatasi pada faktor biaya. Biaya adalah salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba yang dihasilkan. Biaya merupakan komponen penting yang harus dapat dipertimbangkan dalam menentukan harga jual suatu produk atau jasa. Salah satu biaya yang mempengaruhi adalah biaya produksi.

Ketersediaan bahan baku merupakan bagian yang sangat penting di dalam proses produksi suatu perusahaan dan harus ada pada saat dibutuhkan, selain itu faktor yang paling penting yaitu ketersediaan mesin-mesin yang siap dioperasikan untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi yang siap di jual pada konsumen. Adanya bahan baku dengan kualitas yang baik maka

² Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT Gasindo, 2016), hal. 43.

³ Abdul Halim dan Bambang Supomo, *Akuntansi Manajemen*. (Jakarta: BPFE. 2009), hal.

dapat memberikan kualitas produk yang baik pula. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil dalam pengolahan bahan baku tersebut tergantung dari upaya perusahaan dalam mencari dan memilih bahan baku dengan teliti yang akan digunakan dalam proses produksi. Apabila kualitas bahan baku pada suatu perusahaan semakin baik maka bisa mengurangi terjadinya kesalahan pada proses produksi.⁴

Biaya bahan baku merupakan biaya langsung maupun tidak langsung yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam proses produksi sehingga barang sudah jadi siap untuk dijual dan harga pokok produksi ditentukan sebelum harga pokok penjualan ditentukan. Selain itu harga pokok produksi merupakan suatu pengorbanan yang dilakukan dalam hubungannya dengan nilai ganti pada saat pertukaran nilai ganti. Sifat dari harga pokok produksi biaya tetap dimana dalam batasan-batasan tertentu yang jumlahnya tetap.⁵ Meningkatnya biaya produksi tentunya akan mempengaruhi laba bersih perusahaan. Hal ini berarti biaya produksi suatu perusahaan sangat mempengaruhi laba bersih yang akan diperoleh, tinggi rendahnya biaya produksi yang dikeluarkan maka akan berdampak terhadap beban pokok penjualan.⁶

Tenaga kerja yang handal merupakan salah satu sumber daya terpenting bagi perusahaan. Sebagai suatu sumber daya, tenaga kerja memiliki kontribusi terhadap hasil produksi perusahaan. Selain itu, perusahaan juga menentukan

⁴ Bastian Bustami N, *Akuntansi biaya*, Edisi 4 (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hal. 12

⁵ *Ibid.*, hal. 21

⁶ Yaya Suharya, Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih Pada CV. Berkah Jaya General Supplier Snack Food, *Jurnal Bina Akuntansi*, Juli 2021, Vol. 8, No. 2, hal. 15

besarnya keuntungan atau kerugian dari hasil produksi yang dibandingkan dengan besarnya biaya tenaga kerja langsung yang telah dikeluarkan pada periode tertentu. Hal ini sesuai dengan teori menurut Dewi dan Kristanto, biaya tenaga kerja merupakan biaya yang dikeluarkan sebagai akibat pemanfaatan tenaga kerja dalam melakukan produksi. Biaya tenaga kerja langsung merupakan upah yang dibayarkan kepada tenaga kerja secara langsung.⁷

Adapun data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan laba bersih pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2016-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan Laba
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2016-2023
(dalam jutaan rupiah)

No	Tahun	Biaya Bahan Baku	Biaya Tenaga Kerja Langsung
1	2016	8.118.957	3.181
2	2017	10.021.116	4.178
3	2018	7.991.982	3.702
4	2019	8.556.329	3.241
5	2020	8.153.682	2.888
6	2021	7.514.282	1.979
7	2022	5.805.549	2.127
8	2023	6.995.584	2.377

Sumber: *annual report PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2016-2023*

Berdasarkan tabel di atas, trend biaya bahan baku pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk dari tahun ke tahun mengalami kecenderungan yang turun begitupun biaya tenaga kerja langsung. Trend laba bersih pada PT

⁷ Sofia Prima dan Septian Bayu Kristanto, *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. (Bogor: Penerbit IN MEDIA. 2017), hal. 37

Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk dari tahun ke tahun mengalami kecenderungan yang menurun kecuali pada tahun 2021. Menurunnya laba bersih pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk diakibatkan karena naiknya biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Menurut data CNBC Indonesia, laba PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk menurun hingga 11%. Hal ini dikarenakan bahan baku naik 6,8% menjadi Rp 8,3 triliun per Desember 2022.⁸ Sepanjang tahun 2023, harga daun tembakau dan biaya tenaga kerja meningkat rata-rata 1 sampai dengan 2%. Kenaikan biaya tersebut tentu akan memangkas margin laba.⁹

Dalam Al-Qur'an Allah SWT. berfirman dalam surat An-Nahl ayat 14 yaitu:

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan Dialah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daging yang segar (ikan) darinya, dan (dari lautan itu) kamu mengeluarkan perhiasan yang kamu pakai. Kamu (juga) melihat perahu berlayar padanya, dan agar kamu mencari sebagian karunia-Nya, dan agar kamu bersyukur.¹⁰

Pada Tafsir Jalalain dijelaskan (Dan Dialah yang menundukkan lautan) Dia telah membuatnya jinak sehingga dapat dinaiki dan diselami (agar kalian dapat memakan daripadanya daging yang segar) yaitu ikan yaitu berupa mutiara dan marjan (dan kamu melihat) menyaksikan (bahtera) perahu-perahu (berlayar padanya) dapat melaju di atas air; artinya dapat membelah ombak

⁸ <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230331113006-17-426154/labanya-jeblok-11-saham-hmsp-ambles-sentuh-arb> diakses pada 17 Desember 2023

⁹ <https://investasi.kontan.co.id/news/volume-penjualan-rokok-hm-sampoerna-hmsp-di-kuartal-i-2023-menurun-58> diakses pada 17 Desember 2023

¹⁰ Depag RI, *Al-Qur'an Terjemahan dan Penjelasan*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016), hal. 48.

melaju ke depan atau ke belakang hanya ditiup oleh satu arah angin (dan supaya kalian mencari) lafal ini diathafkan kepada lafal *lita'kuluu*, artinya supaya kalian mencari keuntungan karunia Allah SWT. melalui berniaga (dan supaya kalian bersyukur) kepada Allah SWT. Telah menyuruh kepada manusia untuk mencari suatu keuntungan dan bersyukur dari yang telah diberikan kepada manusia.¹¹ Laba yang diperoleh dari berbagai kegiatan bisnis perusahaan yang halal dan baik. Hal ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (“Sampoerna”) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri tembakau selama lebih dari seratus tahun sejak berdiri tahun 1913, dengan produk legendarisnya yaitu Dji Sam Soe atau dikenal dengan “Raja Kretek”. Sampoerna adalah anak perusahaan dari PT Philip Morris Indonesia (“PMID”) dan afiliasi dari Philip Morris International Inc. (“PMI”) yang merupakan perusahaan rokok internasional terkemuka dengan merek global Marlboro. Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana harga pokok produksi dan penjualan sama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pada PT HM Sampoerna Tbk.

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terbesar di Jawa Timur. Perseroan mencatatkan sahamnya di BEI pada 15 Agustus 1990, dengan melepas sebanyak 27 juta lembar saham pada harga Rp12.600 per saham. Sementara pada penutupan sesi terakhir perdagangan Selasa (8/8/2023), HMSP berada di level Rp900 per

¹¹ Heristiawati Sekar Widoretno, Makna Laba Dalam Perspektif Islam (Studi pada Usaha Ekonomi Produktif “Q-Mas M”), *Jurnal Ekonomi Islam* (1) 1, 2019, hal. 1-9

saham. Adapun kapitalisasi pasarnya sebesar Rp104,69 triliun.¹² Sampoerna memimpin pasar rokok Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 32,2% pada tahun 2021. Sampoerna adalah anak perusahaan dari PT Philip Morris Indonesia (“PMID”) dan afiliasi dari Philip Morris International Inc. (“PMI”), perusahaan rokok internasional terkemuka dengan merek global Marlboro. Ruang lingkup kegiatan Sampoerna meliputi, antara lain manufaktur, perdagangan dan distribusi rokok termasuk juga mendistribusikan Marlboro merek rokok internasional terkemuka yang diproduksi oleh PMID.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Retno Dwiayu, Hasil penelitian biaya produksi serta biaya operasional mempengaruhi simultan dan positif pada laba bersih.¹³ Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Djodi Setiawan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial signifikan antara biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja terhadap laba bersih. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja terhadap laba bersih periode 2011-2018.¹⁴ Penelitian oleh Pulungan bahwa terdapat pengaruh biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba PT Mayora Indah Tbk.¹⁵ Hasil penelitian terdahulu, maka keterbaruan penelitian ini adalah yaitu menggunakan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan laba bersih dengan objek kajian pada PT. Hanjaya

¹²

<https://www.idxchannel.com/market-news/deretan-emiten-besar-asal-jawa-timur-1>
diakses pada 16 Desember 2023

¹³ Retno Dwiayu, Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Pada Industri Rokok di BEI, *Journal of Sustainability Business Research* Vol 3 No 4 Desember 2022, hal. 1

¹⁴ Djodi Setiawan, Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada PT. Satwa Prima Utama, Vol. 11 No. 1 (2020): *AKURAT* 2020, hal. 1

¹⁵ Novita Sari Pulungan, *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada PT Mayora Indah Tbk*, (IAIN Padangsidimpuan 2017), hal. iii

Mandala Sampoerna Tbk. dengan periode 2016-2023 dengan grand teori *Earning Management* dan *Cost Accounting*.

Alasan penelitian mengkaji pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap laba bersih karena biaya tersebut adalah komponen penyusun utama suatu produksi pada perusahaan. Kemudian pemilihan objek penelitian PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. karena merupakan perusahaan perseroan rokok terkemuka dan terbesar di Indonesia sehingga perusahaan ini tentunya memiliki korelasi yang lebih besar dari perusahaan lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin meneliti tentang **“Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Laba Bersih PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Laba PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk menurun hingga 11%. Hal ini dikarenakan bahan baku naik 6,8% menjadi Rp 8,3 triliun per Desember 2022.
2. Sepanjang tahun 2023, harga daun tembakau dan biaya tenaga kerja meningkat rata-rata 1 sampai dengan 2%.
3. Menurunnya laba bersih pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk diakibatkan karena naiknya biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja

langsung.

C. Rumusan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat rumusan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap laba bersih pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk?
2. Apakah ada pengaruh biaya bahan baku terhadap laba bersih pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk?
3. Apakah ada pengaruh biaya tenaga kerja langsung terhadap laba bersih pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka dapat tujuan penelitian sebagai berikut untuk:

1. Menganalisis pengaruh biaya tenaga kerja langsung terhadap laba bersih pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
2. Menganalisis pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap laba bersih pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
3. Menganalisis pengaruh biaya bahan baku terhadap laba bersih pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dalam bidang akuntansi biaya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana informasi yang dapat digunakan perusahaan khususnya PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk untuk mengetahui pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap laba bersih, yang mana juga dapat dijadikan sebagai catatan atau bahan koreksi untuk mempertahankan serta meningkatkan kualitas perusahaan.

b. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menambah wawasan, pengetahuan dan menambah referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah.

c. Bagi Peneliti lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang perbankan syariah khususnya mengenai pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap laba bersih pada suatu perusahaan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian ini dibuat untuk

menciptakan penelitian yang terarah dengan jelas:

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menganalisis variabel yang dapat memengaruhi laba bersih pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. yaitu: biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja dari laporan keuangan yang diunggah ke *website* resmi bursa efek indonesia yaitu *indonesia stock exchange* pada tahun 2019 hingga tahun 2023.

2. Keterbatasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini yakni hanya mengukur seberapa besar pengaruh dan signifikan variabel biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap laba bersih pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dengan batasan periode tahun 2019 sampai tahun 2023.

G. Penegasan Istilah

Agar mudah dipahami dan untuk memudahkan pembahasan selanjutnya, maka terlebih dahulu peneliti akan mengemukakan pengertian dari beberapa istilah kunci dalam skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

- a. Biaya bahan baku (*raw material cost*) adalah seluruh biaya untuk memperoleh sampai dengan bahan siap untuk digunakan yang meliputi harga bahan, ongkos angkut, penyimpanan dan lain-lain.¹⁶
- b. Biaya tenaga kerja langsung (*direct labor cost*) adalah biaya atau

¹⁶ Bastian Bustami N, *Akuntansi biaya...*, hal. 12-13

ongkos yang bisa dibebankan secara langsung kepada objek biaya.¹⁷

- c. Laba bersih adalah laba perusahaan yang telah dikurangi pajak, laba yang diperoleh perusahaan selanjutnya dijadikan landasan dasar perhitungan pembagian deviden.¹⁸

2. Penegasan Operasional

Secara operasional penelitian ini secara kuantitatif yang berfokus pada pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap laba produksi pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2016-2023. Biaya bahan baku merupakan biaya yang perlu dikeluarkan untuk mendapatkan bahan baku untuk memproduksi barang produksi pada perusahaan. Biaya tenaga kerja langsung adalah bagian dari upah atau gaji yang dapat secara khusus dan konsisten ditugaskan atau berhubungan dengan pembuatan produk. Laba bersih adalah jumlah pendapatan yang tersisa setelah semua biaya dan pengeluaran telah dikurangkan dari pendapatan kotor.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 14

¹⁸ Lyn M. Fraser dan Ailen Ormiston, *Memahami Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Indeks, 2004), hal. 108.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian skripsi ini disusun menjadi tiga bagian yaitu : bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Terdiri dari Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I Pendahuluan diuraikan menjadi beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori yang membahas semua variabel yang didasarkan pada teori dan kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian yang mencakup beberapa sub bab yaitu jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, serta analisis data.

BAB IV Hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian

hipotesis). Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian yang selanjutnya pada bab kelima akan dibahas mengenai pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

BAB V Pembahasan data penelitian dan hasil analisis data. Di bab ini akan diuraikan secara lengkap mengenai hasil penelitian dan akan disimpulkan bab keenam.

BAB VI Penutup. Kesimpulan dan saran atau rekomendasi.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.